

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pencernaan atau sistem gastrointestinal (mulai dari mulut sampai anus) adalah sistem organ dalam manusia yang berfungsi untuk menerima makanan, mencernanya menjadi zat-zat gizi dan energi, menyerap zat-zat gizi ke dalam aliran darah serta membuang bagian makanan yang tidak dapat dicerna atau merupakan sisa proses tersebut dari tubuh.

Nyeri perut yang di alami manusia merupakan salah satu tanda terjadinya gangguan didalam tubuh manusia. Di zaman sekarang banyak penyakit yang bermunculan yang diakibatkan oleh infeksi bakteri, virus, atau jamur dan ada juga diakibatkan oleh penggunaan zat-zat kimia yang berlebih.

Masalah yang sering muncul pada sistem pencernaan yaitu kolik abdomen dan dispepsia. Kolik abdomen merupakan nyeri viseralis akibat spasme otot polos organ berongga dan biasanya disebabkan oleh hambatan pasase organ tersebut (obstruksi usus, batu ureter batu. Empedu, peningkatan tekanan intralumen). Sedangkan dispepsia adalah kumpulan keluhan/gejala klinis yang terdiri dari rasa tidak enak/sakit di perut bagian atas yang menetap atau mengalami kekambuhan keluhan refluks gastroesofagus klasik berupa rasa panas didada (heartburn)'.

Colic abdomen merupakan rasa nyeri yang dirasakan pada bagian perut yang bersifat hilang timbul yang berasal dari organ di dalam perut atau abdomen, yang disebabkan karena infeksi didalam perut. Penyebab yang sering terjadi pada *colic abdomen* yaitu konstipasi yang tidak terobati dengan gejala yang sering dirasakan colic abdomen yaitu kram pada abdomen.

Berdasarkan data terakhir prevalensi *colic abdomen* di negara Jepang sekitar 3,2% , china 10,7% india utara 7,1% dan Taiwan 5,0% (Agarwal et al., 2020).

Menurut data dari WHO pada tahun 2012 ±7 miliar jiwa, Amerika Serikat berada diposisi pertama dengan penderita colic abdomen terbanyak 47% dari 810.000 orang penduduk. Sedangkan untuk data Prevalensi colic abdomen di Indonesia tercatat 40,85% dari 800.000 orang penduduk (WHO, 2012).

Data penderita *colik abdomen* di Sulawesi Tenggara saat ini sangat mencengangkan. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara mencatat jumlah penderita Tuberkulosis Paru tahun 2020 sebanyak 4.686 orang. Dari jumlah tersebut, penderita terbanyak berada di Kabupaten Muna sebanyak 698 orang, Kendari 693 orang, dan paling sedikit Di Konawe Kepulauan (Konkep) sebanyak 60 orang (Dinkes. Sultra, 2021)

Hasil pengambilan data awal rekam medik di RSUD Aliyah 2 Kota Kendari. Survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Februari 2021 di RSUD Aliyah 2 Kota Kendari. Data dari jumlah pasien Kolik Abdomen dari tahun ke tahun memiliki peningkatan, pada tahun 2018 berjumlah 87 jiwa, pada tahun 2019 berjumlah 145 jiwa, dan pada tahun 2020 berjumlah 176 jiwa Rekam Medik RSUD Aliyah 2 Kota Kendari.

Gejala atau keluhan utama yang dirasakan oleh pasien dispepsia dan kolik abdomen adalah nyeri. Nyeri merupakan gejala yang sering dialami pada penderita kolik abdomen dan dispepsia. Nyeri adalah gejala subjektif, hanya klien yang dapat mengdeskripsikannya. Nyeri tidak dapat di ukur secara objektif oleh praktisi kesehatan. Nyeri adalah apa pun yang dikatakan oleh individu yang mengalaminya sebagai nyeri. Definisi nyeri dalam kamus medis mencakup “perasaan distress”, penderitaan atau kesakitan, yang disebabkan oleh stimulasi ujung saraf tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan dan laporan tugas akhir yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) tahun 2018 diperoleh angka penderita colic abdomen di Indonesia cukup tinggi sekitar 91,6%. Penyebab dari kasus colic abdomen tersebut adalah makanan yang

mengandung pedas dan biji - bijihan seperti: cabai, biji jambu dan biji tomat (Depkes RI, 2018).

Masalah yang dapat terjadi apabila nyeri tidak teratasi yaitu akan mempengaruhi perilaku dan aktivitas sehari-hari. Ditandai dengan klien sering kali meringis, mengerutkan dahi, menggigit bibir, gelisah, imobilisasi.

Usaha yang dilakukan masyarakat untuk mengobati nyeri yaitu mengunjungi instansi terdekat untuk mendapatkan obat. Ketika penderita memiliki nyeri yang tinggi sangat membutuhkan terapi sebelum tiba di instansi kesehatan yang bertujuan agar nyeri berkurang. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan kompres hangat. Mengompres hangat pada bagian perut yang merasakan nyeri diharapkan dapat mengurangi nyeri perut si penderita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada latar belakang untuk meninjau lebih lanjut mengenai asuhan keperawatan *Colic Abdomen* pada Ny A.T di RSUD Sam Ratulangi Tondano dengan membuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut “ Bagaimana Penerapan Asuhan Keperawatan *Colic Abdomen* dengan Intervensi Kompres Air Hangat pada Ny A.T di RSUD Sam Ratulangi Tondano”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui asuhan keperawatan *colic abdomen* serta memberikan intervensi melalui kompres hangat pada Ny A.T di RSUD Sam Ratulangi Tondano

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mahasiswa mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan *colic abdomen* pada Ny A.T di RSUD Sam Ratulangi Tondano
- b) Dapat menentukan diagnosa keperawatan penyakit *colic abdomen* pada Ny A.T di RSUD Sam Ratulangi Tondano

- c) Menyusun perencanaan keperawatan penyakit *colic abdomen* pada Ny A.T di RSUD Sam Ratulangi Tondano
- d) Melaksanakan implementasi keperawatan penyakit *colic abdomen* pada Ny A.T di RSUD Sam Ratulangi Tondano
- e) Mengevaluasi tindakan keperawatan penyakit *colic abdomen* pada Ny A.T di RSUD Sam Ratulangi Tondano

1.4 **Manfaat**

1.4.1 **Manfaat Teoritis**

Hasil karya ilmiah ini kiranya dapat memberikan sumber informasi bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal asuhan keperawatan Medikal dalam mencegah terjadinya penyakit *colic abdomen* serta melalui karya ilmiah ini dapat menjadi bahan referensi kepada mahasiswa keperawatan dalam membuat karya ilmiah.

1.4.2 **Manfaat Praktis**

a. **Perawat**

Melalui hasil karya ilmiah ini dapat memberikan intervensi pada perawat untuk dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penyakit *colic abdomen* yang ada di masyarakat, serta karya ilmiah ini juga dapat membantu perawat dalam melakukan pencegahan pada masyarakat.

b. **Masyarakat**

Diharapkan karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memberikan sumber informasi dan menambah pengetahuan mengenai penyakit *colic abdomen* sehingga dapat mencegah jumlah kejadian penderita *colic abdomen*.

c. **Puskesmas**

Setelah dilakukan pengkajian melalui karya ilmiah ini dapat menjadi salah satu masukan dalam upaya melakukan kebijakan dan upaya penanganan penyakit *colic abdomen* pada masyarakat

sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui penerapan kompres air hangat kepada masyarakat.

